

Pelatihan Aplikasi E-SPT PPN

Novi Natalia Padang

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Santo Thomas

email:novi06@gmail.com

Abstrak

Pajak diperoleh dari kontribusi masyarakat secara luas atau dari Wajib Pajak dengan menggunakan sistem *Self Assessment*. Dengan adanya system tersebut berarti penerimaan Negara yang bersumber dari pajak ditentukan oleh kesadaran dan kepatuhan dari Wajib Pajak itu sendiri. Salah satu instrumen dalam reformasi administrasi perpajakan adalah penggunaan Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik atau yang disebut dengan e-SPT. Penggunaan e-SPT diharapkan mampu memudahkan wajib pajak dalam melaporkan besarnya kewajiban pajak yang dibayarkan Metode pelaksanaan kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan disertai makalah yang diberikan di Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Dairi. Setelah ceramah akan dilakukan tanya jawab antara peserta dengan pemakalah. Dari hasil penyuluhan ini dapat dilihat antusias para peserta terhadap materi yang disampaikan. Dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa para peserta mulai mengerti arti pentingnya Hasil penyuluhan ini secara kuantitatif tidak dapat diukur. Akan tetapi tanggapan para peserta yang hadir dalam kegiatan ini cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme mereka bertanya berkaitan dengan topik pelatihan. Akan tetapi suatu hal yang sangat diharapkan oleh para peserta mereka ingin melakukan praktek nyata dalam penggunaan aplikasi e-SPT PPN, pendidikan pegawai bervariasi sehingga perlu melakukan pendekatan untuk meyakinkannya.

Kata Kunci: Pelatihan, Aplikasi e-SPT PPN

Abstract

Taxes are obtained from contributions from society at large or from taxpayers using the Self Assessment system. The existence of this system means that state revenues originating from taxes are determined by the awareness and compliance of the taxpayers themselves. One of the instruments in tax administration reform is the use of electronic Tax Returns (SPT) or what is called e-SPT. The use of e-SPT is expected to make it easier for taxpayers to report the amount of tax obligations paid. The method for implementing activities in this community service is training accompanied by papers given at the Dairi Regency General Election Commission (KPU) Office. After the lecture there will be a question and answer session between the participants and the speaker. From the results of this counseling, it can be seen that the participants were enthusiastic about the material presented. From this activity it can be concluded that the participants are starting to understand the importance. The results of this counseling cannot be measured quantitatively. However, the response from the participants who attended this activity was quite good. This can be seen from their enthusiasm in asking questions related to the training topic. However, one thing that is really hoped by the participants is that they want to carry out real practice in using the VAT e-SPT application, employee education varies so it is necessary to take an approach to ensure this.

Keywords: Training, VAT e-SPT application

PENDAHULUAN

Pajak diperoleh dari kontribusi masyarakat secara luas atau dari Wajib Pajak dengan menggunakan sistem *SelfAssessment*. Dengan adanya system tersebut berarti penerimaan

Negara yang bersumber dari pajak ditentukan oleh kesadaran dan kepatuhan dari Wajib Pajak itu sendiri. Oleh karena itu, sistem ini akan berjalan dengan baik apabila masyarakat memiliki tingkat kesadaran perpajakan secara sukarela (*voluntary tax compliance*) yang tinggi. Salah satu upaya yang dilakukan Dirjen Pajak untuk memaksimalkan penerimaan pajak adalah dengan melakukan reformasi administrasi perpajakan. Administrasi perpajakan yang efektif harus menciptakan lingkungan yang mendorong Wajib Pajak secara sukarela mematuhi peraturan yang berlaku. Salah satu instrumen dalam reformasi administrasi perpajakan adalah penggunaan Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik atau yang disebut dengan e-SPT. Penggunaan e-SPT diharapkan mampu memudahkan wajib pajak dalam melaporkan besarnya kewajiban pajak yang dibayarkan

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini adalah ceramah disertai makalah yang diberikan di Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU), Kabupaten Dairi yang dilaksanakan pada tanggal 20-21 Oktober 2023 Pukul 16.00 WIB. Setelah pelatihan akan dilakukan tanya jawab antara peserta dengan pemateri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelatihan ini secara kuantitatif tidak dapat diukur. Akan tetapi tanggapan para peserta yang hadir dalam kegiatan ini cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme mereka bertanya berkaitan dengan topik pelatihan. Dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa para peserta mulai mengerti dan mereka ingin melakukan praktek nyata dalam penggunaan aplikasi e-SPT PPN. pendidikan pegawai bervariasi sehingga perlu melakukan pendekatan untuk meyakinkannya.



Gambar 1. Foto Bersama Peserta Penyuluhan

KESIMPULAN

Dari hasil penyuluhan ini dapat disimpulkan:

1. Para peserta mulai mengerti arti pentingnya mengetahui cara menggunakan aplikasi e-SPT PPN.
2. Pada umumnya pendidikan pegawai bervariasi sehingga perlu melakukan pendekatan untuk meyakinkannya.
3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat disarankan dilaksanakan secara rutin dengan bentuk yang bervariasi dan dengan jangka waktu yang tidak terlalu singkat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara

- Perpajakan s.t.d.t.d Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009.
- [2] Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah s.t.d.t.d Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009.
 - [3] <https://www.konsultanpajaksurabaya.com/aplikasi-e-spt-masa-ppn-1107-put-versi-tahun2022-dalam-per-14pj2022>
 - [4] NN Padang. (2023). Bijak Mengelola Keuangan. *Devotionis*, 27-29.
 - [5] NN Padang. (2022). Penyuluhan Tentang Teknik Menyusun Anggaran Pada Masa Pandemi. *Devotionis*, 13-15.
 - [6] NN Padang (2022). Penyuluhan Tentang Teknik Menyusun Anggaran. *Devotionis*, 34-36.